



FLIPPED CLASSROOM TERHADAP HASIL BELAJAR ASUHAN KEPERAWATAN KELUARGA

Nety Mawarda Hatmanti ¹, Yurike Septianingrum ²

^{1,2} Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya, Surabaya, Indonesia

ARTICLE INFORMATION

Received: Desember, 3, 2020

Revised: Desember, 6, 2020

Available online: August, 2020

KEYWORDS

Flipped Classroom, learning outcome

CORRESPONDENCE

E-mail: nety.mawarda@unusa.ac.id

A B S T R A C T

Introduction: The world of education has developed so rapidly, that new methods are needed to support the effectiveness of learning in the classroom such as offering new educational models and unique ways to connect with students, inform, collaborate and assess the learning process so that learning becomes enjoyable without reducing the essence from that education. The purpose of this study is to test the effectiveness of the flipped classroom method on the learning outcomes of UNUSA Nursing Undergraduate students. **Method:** This type of research is a pre-experimental research. The independent variable of this study is Flipped Classroom and the dependent variable of this study is learning outcomes. The population in this study were all students who were in semester VI of the Academic Year 2017/2018 Study Program S1 Nursing Faculty of Nursing and Midwifery, Nahdlatul Ulama University, Surabaya. The inclusion criterion in this study is the status of active students of 2017/2018 TA Even, have already taken the Family Nursing course in KRS (Study Plan Card). Using stratified simple random sampling technique, the number of samples = 111 students was obtained. **Result:** The results of the study using the Paired t-test obtained a p value of 0,000 with a t score of -7,502. This shows that there are differences in pre-test and post-test scores after being given the flipped classroom method. **Conclusion:** The conclusion in this study is that after the Flipped Classroom learning method in family nursing care teaching, learning outcomes increase.

A B S T R A K

Latar Belakang: Dunia pendidikan telah berkembang sebegitu pesatnya, sehingga diperlukan metode-metode yang baru untuk mendukung efektivitas pembelajaran di kelas seperti ide terkait model pendidikan baru dan cara-cara yang unik untuk tetap bisa berkomunikasi dengan mahasiswa, menginformasikan, berkolaborasi dan menilai proses pembelajaran sehingga pembelajaran menjadi menyenangkan tanpa mengurangi esensi dari pendidikan tersebut. Tujuan dari penelitian ini menguji efektivitas metode flipped classroom terhadap hasil belajar mahasiswa Prodi S1 Keperawatan UNUSA. **Metode:** Jenis penelitian ini adalah penelitian pre-eksperimen. Variabel bebas adalah Flipped Classroom dan variabel tergantung adalah hasil belajar. Populasi dalam penelitian ini adalah semua mahasiswa yang berada di semester VI Tahun Ajaran 2017/2018 Program Studi S1 Keperawatan Fakultas Keperawatan dan Kebidanan Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya. Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah status mahasiswa aktif TA 2017/2018 Genap, sudah mengambil mata kuliah Keperawatan Keluarga di KRS (Kartu Rencana Studi). Menggunakan tehnik stratified simple random sampling didapatkan jumlah sampel = 111 mahasiswa. **Hasil:** Hasil penelitian dengan menggunakan uji Paired t-test didapatkan hasil p value sebesar 0,000 dengan nilai t score sebesar -7,502. Hal ini menunjukkan bahwa ada perbedaan nilai pre-test dan nilai post-test setelah diberikan metode flipped classroom. **Kesimpulan:** Kesimpulan dalam penelitian ini adalah setelah dilakukan metode pembelajaran Flipped Classroom pada mata ajar asuhan keperawatan keluarga terjadi kenaikan hasil belajar.

PENDAHULUAN

Dunia pendidikan telah berkembang dengan pesatnya, sehingga saat ini diperlukan metode-metode yang baru untuk mendukung efektivitas pembelajaran di kelas dengan cara memberikan ide model pendidikan baru dan cara-cara yang unik untuk tetap berkomunikasi dengan mahasiswa, menginformasikan, berkolaborasi dan menilai proses pembelajaran sehingga pembelajaran menjadi menyenangkan tanpa mengurangi esensi dari pendidikan tersebut. Flipped Classroom merupakan salah satu metode pembelajaran yang banyak menarik minat mahasiswa di Perguruan Tinggi. Metode pembelajaran flipped classroom menyediakan pendekatan yang berpusat pada mahasiswa dalam memenuhi tuntutan pendidikan keperawatan saat ini dan keragaman dalam pelayanan kesehatan terkini. Kebutuhan untuk merubah pendekatan pedagogic dalam pendidikan keperawatan telah dilakukan selama ini. Benner mengatakan bahwa perubahan dalam pendidikan keperawatan antara lain : mahasiswa belajar lebih aktif, teori diajarkan dalam bentuk aplikatif dan dosen memberikan fasilitas kepada mahasiswa untuk berfikir secara kritis daripada hanya memberikan teori di depan kelas. (Benner, et al, 2009).

Tujuan dari penelitian ini menguji efektivitas metode flipped classroom terhadap hasil belajar mahasiswa Prodi S1 Keperawatan UNUSA. Model pembelajaran flipped classroom merupakan salah satu model pembelajaran yang terpusat pada mahasiswa untuk meningkatkan efektifitas dalam pembelajaran. Flipped classroom memanfaatkan teknologi yang mendukung materi pembelajaran sehingga dapat diakses kapanpun dan dimanapun. Sedangkan waktu pembelajaran di kelas digunakan siswa untuk berkolaborasi dengan rekan-rekan proyek, keterampilan praktik dan menerima umpan balik tentang kemajuan mereka. (Damayanti, Herry Novis, 2016).

Mata Kuliah Keperawatan Keluarga dilalui oleh mahasiswa di semester VI. Dalam mata kuliah ini terdapat 3 SKS dimana 2 sks teori dan 1 sks praktikum. Mahasiswa juga diberikan topik untuk melakukan kunjungan rumah dan menyelesaikan kasus yang ditemukan pada keluarga berdasarkan teori asuhan keperawatan keluarga dengan lembar pengkajian dari Friedmann.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti pada semester awal semester VI (bulan januari s.d maret 2018), mahasiswa yang mengikuti mata kuliah Keperawatan Keluarga pada beberapa materi konsep diberikan terlebih dahulu file berbentuk power point untuk dipelajari sebelum jadwal perkuliahan dilakukan. Harapan peneliti pada saat jadwal perkuliahan dengan metode lecture dilaksanakan, mahasiswa sudah memiliki pemahaman terhadap materi yang akan diajarkan dan akan terjadi diskusi interaktif pada saat proses perkuliahan. Peneliti

menemukan bahwa sebanyak $< 10\%$ siswa setiap kelas yang membaca materi yang sudah diberikan oleh dosen tersebut. Hal inilah yang memotivasi pengajar untuk memberikan atau mengimprovisasi metode pembelajaran yang lebih menarik dibandingkan dengan pembagian materi power point.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian pre-eksperimen. Variabel bebas adalah Flipped Classroom dan variabel tergantung adalah hasil belajar. Populasi dalam penelitian ini adalah semua mahasiswa yang berada di semester VI Tahun Ajaran 2017/2018 Program Studi S1 Keperawatan Fakultas Keperawatan dan Kebidanan Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya. Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah status mahasiswa aktif TA 2017/2018 Genap, sudah mengambil mata kuliah Keperawatan Keluarga di KRS (Kartu Rencana Studi). Menggunakan tehnik stratified simple random sampling didapatkan jumlah sampel = 111 mahasiswa yang terdiri dari kelas A= 31 mahasiswa, kelas B = 25 mahasiswa, kelas C = 26 mahasiswa dan kelas D = 29 mahasiswa. Lembar penilaian hasil belajar berisi 30 pertanyaan berbentuk vignette tentang asuhan keperawatan yang berupa multiple choice dan dikerjakan mahasiswa dalam waktu 30 menit. Setiap soal mempunyai waktu pengerjaan selama 1 menit. Soal tidak berbentuk hard file melainkan dimasukkan ke dalam aplikasi google form sehingga bisa langsung diketahui nilai total hasil belajar mahasiswa saat itu juga. Skor hasil belajar didapatkan dari jawaban benar mendapat nilai 1 dan jawaban salah mendapat nilai 0. Total skor benar kemudian dibagi dengan 30 dan dikalikan 100.

HASIL

Hasil penelitian pada penelitian ini antara lain:

1. Hasil belajar *pre-test* pada mahasiswa semester VI TA 2017/2018 Genap

Tabel 1.1 Statistika deskripti hasil belajar *pre-test* pada mahasiswa semester VI TA 2017/2018 Genap

Uraian	N	Minimum	Maximum	Mean	Std Deviation
Pre-test	111	13,00	75,00	44,25	10,57

Sumber : Data Primer 2019

2. Hasil belajar *post-test* setelah dilakukan metode *Flipped classroom* pada mahasiswa semester VI TA 2017/2018 Genap

Tabel 1.2 Statistika deskripti hasil belajar *post-test* pada mahasiswa semester VI TA 2017/2018 Genap

Uraian	N	Minimum	Maximum	Mean	Std Deviation
Pre-test	111	13,00	75,00	44,25	10,57

Sumber : Data Primer 2019

3. Perbedaan nilai pre-test dan post-test setelah diberikan metode *Flipped classroom*

Hasil penelitian untuk mengetahui normalitas data nilai dengan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* didapatkan bahwa nilai $p\text{-value} = 0,200$ dengan nilai $KS = 0,068$. Hal ini menandakan bahwa nilai $p\text{-value} > \alpha$, yang artinya data nilai hasil belajar normal.

Hasil penelitian dengan menggunakan uji *Paired t-test* didapatkan hasil $p\text{ value}$ sebesar 0,000 dengan nilai t_{score} sebesar -7,502. Hal ini menunjukkan bahwa ada perbedaan nilai pre-test dan nilai post-test setelah diberikan metode *flipped classroom* (hasil belajar mahasiswa mengalami kenaikan).

PEMBAHASAN

Hasil uji tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wulansari, T.N & Sutrisna, G.P, (2018) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh penerapan *flipped classroom* terhadap hasil belajar mahasiswa. Penelitian lain juga menyebutkan bahwa terdapat perbedaan prestasi belajar siswa yang belajar melalui model pembelajaran *problem based learning* berbasis *flipped class* dengan siswa yang belajar melalui model pembelajaran konvensional. (Sinmas, Wolfharda Fitriani, dkk, 2019).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 111 responden atau mahasiswa didapatkan data bahwa sebagian besar mahasiswa (67%) hasil belajar memiliki hasil yang meningkat dari pre-test, 20% mempunyai hasil belajar yang tetap antara pre-test dan post-test dan sisanya memiliki nilai hasil belajar yang menurun dibandingkan dengan pre-test. Mahasiswa yang nilainya menurun, menurut peneliti sebagian besar merupakan mahasiswa yang pada saat dilakukan Tanya jawab maupun diskusi tergolong mahasiswa yang pasif. Bahkan pada saat diskusi harus diberikan stimulasi agar mau mengajukan pertanyaan ataupun saran untuk tema yang sedang dibahas pada saat itu. Sedangkan mahasiswa yang nilainya tetap setengahnya tergolong mahasiswa yang aktif dan tidak aktif pada saat ada diskusi di dalam kelas.

Model pembelajaran berbasis *flipped classroom* memberikan kondisi pembelajaran aktif kepada mahasiswa dengan melibatkan mahasiswa dalam proses pemecahan masalah yang

dihadapi dalam ke dalam kegiatan proses belajar mengajar di kelas menggunakan hal-hal yang sudah dipelajari dan diketahui di rumah melalui materi yang diberikan sebelumnya. Hal ini dimaksudkan agar mahasiswa pada saat di kelas sudah memahami tentang dasar-dasar dalam pembuatan asuhan keperawatan keluarga yang dimulai dari proses pengkajian, diagnosis, skoring, perencanaan, implementasi dan evaluasi sesuai dengan 5 (lima) tugas keluarga. Metode ini juga melibatkan mahasiswa untuk berpartisipasi secara aktif secara individu sehingga mahasiswa bisa menggunakan analisisnya untuk menentukan diagnose keperawatan sampai dengan evaluasi. Penilaian hasil belajar mahasiswa yang digunakan sebagai tolak ukur dalam menilai keberhasilan proses pembelajaran berisi tentang soal-soal kasus asuhan keperawatan keluarga, sedangkan mahasiswa pada saat proses pembelajaran sudah terpapar dengan analisis kasus asuhan keperawatan.

KESIMPULAN

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah setelah dilakukan metode pembelajaran Flipped Classroom pada mata ajar asuhan keperawatan keluarga terjadi kenaikan hasil belajar. Hasil belajar pada pre-test sebelum dilakukan metode Flipped Classroom mempunyai nilai mean 44,2523 dan nilai post-test setelah dilakukan Flipped Classroom mempunyai nilai mean sebesar 53,1450. Sehingga didapatkan kenaikan nilai mean sebesar 8,8927. Hasil penelitian ini dapat dijadikan wacana untuk institusi agar meningkatkan inovasi metode pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai oleh mahasiswa sehingga mahasiswa lebih menikmati, lebih bisa memahami dalam melakukan proses belajar mengajar di kampus. Mahasiswa memang tidak memiliki karakteristik yang sama dalam mencapai hasil belajarnya, akan tetapi dengan adanya inovasi yang dilakukan oleh tenaga pendidik, diharapkan mahasiswa lebih bersemangat untuk meningkatkan rasa ingin taunya sehingga materi tentang keperawatan akan lebih mudah diserap yang hasil akhirnya adalah nilai hasil belajar akan meningkat.

REFERENSI

- Benner, P., Sutphen, M., Leonard, V., Day, L., Shulman, L.S (2009). *Educating Nurses : A Call for Radical Transformation*. Diakses dari <http://www.google.com> pada tanggal 26 Oktober 2019 pukul 20.00 WIB.
- Betihavas, Vasiliki., Bridgman, Heather., Kornhaber, Rachel., & Cross, Merylin. (2016). *The Evidence for “flipping out” : A systematic review of the flipped classroom in nursing*

- education : Review. *Nurse Education Today* 38 : 15-21. Diakses dari <http://www.google scholar.com> pada tanggal 26 Oktober 2019 pukul 20.00 WIB.
- Brigman, Jonathan & Aaron Sam (2012). *Flip Your Classroom : Reach Every Student in Every Class Every Day*. Diakses dari <http://www.google scholar.com> pada tanggal 26 April 2018 pukul 20.00 WIB.
- Chandra, Francisca H., & Nugroho, Yulius Widi. (2017). *Implementasi Flipped Classroom dengan Video Tutorial pada Pembelajaran Fotografi Komersial*. *Demandia*. Volume 02 No.01 Maret 2017. Diakses dari <http://www.google scholar.com> pada tanggal 14 Februari 2019 jam 19.00 WIB.
- Hozlinger, Ann-Christin. (2016). *The Flipped Classroom Model For Teaching Vectors*. Thesis. Johannes Kepler University Linz : Austria. Khutas, Antti, Herala, Erno Vanhala & Jouni , Ikonen
- Khutas, Antti, Herala, Erno Vanhala & Jouni , Ikonen. (2016). *The Flipped Classroom Method : Lessons Learned from Flipping Two Programming Course*. Diakses dari <http://www.researchgate.net> pada tanggal 26 April 2018 pukul 21.00 WIB.
- Muhibin, Syah. (2011). *Psikologi Belajar*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Purwanto. (2010). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta : Pustaka Belajar
- Rindaningsih, Ida. (2018). *Efektifitas Model Flipped Classroom dalam Mata Kuliah Perencanaan Pembelajaran Prodi S1 PGMI UMSIDA*. *Proceeding of The ICECRS, Volume 1 No.3 (2018) 51-60*. Seminar Nasional FKIP UMSIDA Sidoarjo. Diakses dari <http://www.google scholar.com> pada tanggal 01 Juli 2019 pukul 20.00 WIB.
- Sinmas, Wolfharda Fitriani., Sundaygara, Chandra., Pranata, Kurniawan Budi. (2019). *Pengaruh PBL Berbasis Flipped Class terhadap Prestasi ditinjau dari Motivasi Belajar Siswa*. *Jurnal Terapan Sains & Teknologi Vol.1 No.3*. Diakses dari <http://www.researchgate.net> pada tanggal 01 Juli 2019 pukul 21.00 WIB.
- Utami, Sri. (2017). *Pengaruh Model Pembelajaran Flipped Classroom Tipe Peer Instruction Flipped terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematik Siswa*. Skripsi. Diakses dari <http://www.google scholar.com> pada tanggal 14 Februari 2019 jam 19.00 WIB.
- Wulansari, T.N., & Sutrisna, G.P. (2018). *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Flipped Classroom terhadap Hasil Belajar Kognitif Mahasiswa Keperawatan dalam Materi Ajar Mikrobiologi*. *Jurnal Bioeducation, 5(2)*. Diakses dari <http://www.researchgate.net> pada tanggal 01 Juli 2019 pukul 21.00 WIB.